

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Sukardi, 2021 hlm. 233). Berdasarkan pengertian tersebut desain penelitian sangat dibutuhkan dalam membuat penelitian untuk mempersiapkan langkah-langkah perencanaan sebelum melaksanakan penelitian, agar proses penelitian dapat lebih terarah.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian yaitu desain *Non-equivalent Control Group*. Desain ini menggunakan *pretest-posttest* kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok kontrol tidak ditentukan secara acak (*random*). Kelompok eksperimen dalam pembelajarannya akan menggunakan media *wordwall* sedangkan kelompok kontrol dalam pembelajarannya media yang biasa digunakan oleh guru yaitu *powerpoint*. Kedua kelompok melaksanakan *pre-test* (tes pendahulu) dan *post-test* (tes lanjutan) dengan menggunakan instrumentes yang sama. Rancangan penelitiannya seperti berikut:

Kelompok Eksperimental	O ₁	X	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₁	-	O ₃

Gambar 3.1 Desain Penelitian

(sumber : Sugiyono, 2013 hlm. 79)

Keterangan:

O₁ : *Pretest* untuk mengetahui hasil awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi *treatment*

X : Pada kelas eksperimen proses pembelajaran menggunakan media *wordwall* (pemberian *treatment*)

- : Menggunakan media *powerpoint*

O₂ : Hasil *post test* setelah pembelajaran kelompok eksperimen

Nita Rospiniah, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

O₃ : Hasil *post test* setelah pembelajaran kelompok kontrol

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode *quasi-experiment* atau eksperimen semu. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang sangat produktif, ketika penelitian dapat dilakukan dengan baik, maka hipotesis dapat terjawab. Metode penelitian eksperimen semu dapat menjadi alternatif untuk peneliti yang kesulitan dalam melakukan eksperimen murni karena memiliki pengambilan sampel yang berbeda. Metode penelitian eksperimen semu menggunakan sampel atas pertimbangan tertentu bukan diambil secara acak (Sukardi, 2021 hlm. 231-232)

Penggunaan metode ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui dampak yang diberikan oleh penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filosofi positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada (Sugiyono, 2013 hlm. 8). Dalam penelitian ini ditekankan agar peneliti dapat fokus menggali secara mendalam mengenai pengaruh media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

3.3. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau tempat penelitian merupakan tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi untuk memecahkan masalah penelitian (Sukardi, 2021 hlm. 68). Lokasi penelitian ini di SMKN 1 Kuningan yang beralamatkan di Jalan Raya Sukamulya, Sukamulya - Cigugur, Sukamulya, Kuningan. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti pernah mengajar di sekolah ini sehingga mengetahui proses pembelajarannya. Sekolah ini memperbolehkan penggunaan gawai untuk proses pembelajaran sehingga

Nita Raspinia, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sangat selaras dengan judul penelitian ini. Adapun alasan mengapa melakukan penelitian di SMKN 1 Kuningan adalah sebagai berikut :

1. Pihak sekolah memberikan izin untuk dilaksanakannya penelitian
2. Lokasi yang sangat strategis sehingga memudahkan peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
3. SMKN 1 Kuningan belum pernah menggunakan media *wordwall* pada proses pembelajaran di seluruh mata pelajarannya.
4. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn di SMKN 1 Kuningan.

3.3.2 Populasi Penelitian

Populasi terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan(Sugiyono, 2013 hlm. 80). Guru, peserta didik, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, maupun hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan populasi di lingkungan sekolah (Sukardi, 2021 hlm. 69).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik program Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMKN 1 Kuningan. Pemilihan populasi tersebut disebabkan karena Peserta didik TKR Kelas X merupakan peserta didik yang baru saja masuk ke SMKN 1 Kuningan sehingga biasanya mempunyai semangat dalam mencapai hasil belajar yang bagus. Adapun jumlah rombel untuk kelas X program TKR adalah 5 kelas sehingga jumlah populasi peserta didik kelas X TKR di SMKN 1 Kuningan sebanyak 178 peserta didik.

3.3.3 Sampel Penelitian

Secara sederhana sampel adalah bagian dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi(Sugiyono, 2013 hlm. 81). Dalam penelitian yang memiliki populasi besar, peneliti tidak perlu mengkaji populasi secara keseluruhan tetapi hanya perlu memilih sampel yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Pengambilan sampel dalam kuasi eksperimen tidak dilakukan dengan cara *random* (acak) melainkan didasarkan pada suatu pertimbangan sehingga sampel

Nita Raspiniah, 2023

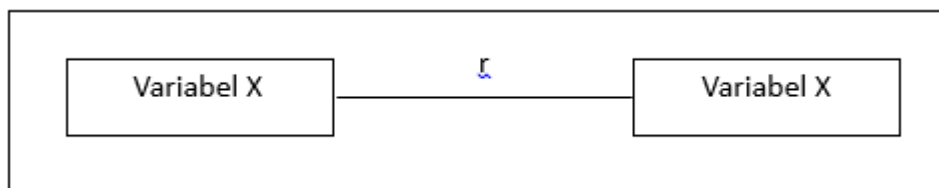
PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian hanya terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen (Sukardi, 2021 hlm. 231-232). Pemilihan teknik sampel kuasi eksperimen hanya perlu membandingkan dua kelompok saja yaitu eksperimen dan kontrol. Peneliti hanya perlu mempersiapkan dua kelompok untuk mewakili populasi pada penelitian ini. Adapun sampel penelitian yaitu kelas kontrol yang terdiri dari peserta didik kelas X TKR 2 dengan jumlah 33 orang dan kelas eksperimen yang terdiri dari peserta didik kelas X TKR 4 dengan jumlah 34 orang di SMK Negeri 1 Kuningan.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang dapat diamati atau diobservasi yang dapat menghasilkan suatu data dalam beberapa kategori. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono(2013 hlm. 39) bahwa penelitian dapat terdiri dari variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas ialah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), sedangkan variabel terikat merupakan variabel terkena pengaruh dari variabel bebas. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel/penelitian yakni variabel X sebagai bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Hubungan Variabel X dan Variabel Y
(Sumber : Sugiyono, 2013 hlm 39)

Keterangan:

X: Media *Wordwall*

Y: Hasil Belajar Peserta Didik

r : Implementasi penggunaan media *wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar

Nita Raspiniah, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari suatu obyek, yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk penelitiannya. Hasil penelitian akan dilakukan untuk mengetahui dampak atau akibat dari suatu perlakuan yang sengaja diberikan oleh peneliti kepada kelas eksperimen. Dengan penelitian eksperimen ini diharapkan dapat diketahui keadaan tertentu dan mendapatkan dampak/akibat dari variabel eksperimen yang mana diharapkan adanya peningkatan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melalui media *wordwall* dalam pembelajaran PPKn.

Tabel 3.1

Indikator Variabel X dan Variabel Y

No	Variabel	Indikator
1.	Media <i>Wordwall</i> (Variabel X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif 2. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan 3. Memudahkan peserta didik dalam mengingat fakta, data, konsep, maupun teori tentang wawasan nusantara 4. Menumbuhkan sikap kompetitif peserta didik 5. Menumbuhkan tanggung jawab 6. Menumbuhkan rasa percaya diri
2.	Hasil Belajar Peserta didik (Variabel Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa. 2. Bersyukur atas terjaganya Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3. Membangun nilai-nilai menghargai pentingnya wawasan nusantara dalam

Nita Raspinia, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Membangun nilai-nilai peduli pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 5. Menganalisis wawasan nusantara 6. Mengidentifikasi fungsi dan tujuan wawasan nusantara 7. Mengidentifikasi aspek dalam wawasan nusantara seperti aspek trigatra dan pancagatra. 8. Menunjukkan implementasi wawasan nusantara dalam kehidupan sehari-hari 9. Menyaji hasil analisis tentang urgensi wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 10. Menyampaikan hasil analisis terkait urgensi wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
--	--	--

(Sumber : Data diolah Peneliti)

Definisi operasional variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :

3.4.1 Media *Wordwall*

Menurut Puspaardini (2019) *wordwall* merupakan fitur permainan yang dapat diisi oleh materi ataupun evaluasi pembelajaran sehingga mampu menjadikan proses belajar sambil bermain disajikan dalam *template* seperti permainan. Dengan begitu, diharapkan peserta didik lebih tertarik mengikti proses

Nita Raspinia, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran dan tidak mudah bosan dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan oleh guru melalui aplikasi *wordwall* (dalam Arimbawa, 2021 hlm 326).

Aplikasi *wordwall* dapat diakses oleh peserta didik secara individual dalam menggunakannya atau dengan bimbingan guru. Aplikasi *wordwall* dapat dikategorikan masuk ke dalam aplikasi evaluasi pembelajaran online. Dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan peserta didik dapat lebih mudah untuk faham terhadap materi pembelajaran online, sehingga meningkatkan proses berpikir peserta didik (Triyani, 2023 hlm 42). Template yang seperti permainan dapat digunakan sebagai media quiz maupun media untuk menyampaikan materi. Dengan begitu diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif karena konsep pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk permainan.

3.4.2 Hasil Belajar PPKn

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik proses belajar (Sudjana., 2013 hlm 22). Tingginya hasil belajar merupakan salah satu bukti keberhasilan dalam proses belajar. Semakin tinggi hasil belajar yang diraih, maka semakin tinggi pula kemungkinan peserta didik memahami apa yang dipelajarinya. Ketika peserta didik memahami apa yang difahaminya di sekolah maka besar harapan agar mereka mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan negara. Karena pada dasarnya pembelajaran diberikan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu untuk berpartisipasi secara tanggung jawab dalam kehidupan yang sesungguhnya.

Hasil belajar terdiri dari aspek kognitif(pengetahuan), afektif(sikap), dan psikomotor(keterampilan). Dalam mata pelajaran PPKn aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan peserta didik terkait kewarganegaraan, aspek afektif berkaitan dengan sikap peserta didik sebagai warga negara Indonesia, sedangkan aspek psikomotor berkenaan dengan keterampilan peserta didik. Mata pelajaran PPKn menitikberatkan pada pembentukan warga negara yang berkarakter sehingga peserta didik faham terhadap hak dan kewajibannya dan senantiasa bertindak dengan berlandaskan nilai-nilai yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang 1945.

Nita Raspiniah, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan agar mampu menjawab permasalahan yang akan diteliti dengan tujuan mengumpulkan data yang berfungsi sebagai alat pendukung dalam menjawab hipotesis penelitian (Sugiyono, 2013 hlm. 102-103). Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur sesuatu yang hendak diteliti. Berdasarkan pendapat di atas, penggunaan instrumen pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data terkait hasil belajar peserta didik sebelum proses pembelajaran dan hasil akhir peserta didik setelah diberikan proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes pengetahuan, angket skala sikap, angket pengetahuan, dan angket tanggapan peserta didik.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang hendak diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Tujuan penelitian dapat tercapai maka diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti (Ajat Rukajat, 2018 hlm. 102). Teknik pengumpulan data dan instrumen yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tes

Instrumen yang berbentuk tes biasanya dipakai dengan tujuan mengukur prestasi atau hasil belajar sedangkan instrumen non tes digunakan untuk mengukur sikap (Sugiyono, 2013 hlm. 122). Pengukuran dengan menggunakan tes sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada penelitian ini kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan tes yang sama untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari kelas yang mendapat perlakuan dan tidak.

Pada penelitian ini tes dilakukan dengan dua tahapan yaitu *Pretest* sebagai tes awal sebelum pembelajaran dan *Post-test* sebagai tes akhir setelah proses pembelajaran. Tes awal memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dari kedua kelompok sebelum adanya perlakuan. Sedangkan, tes kedua bertujuan untuk hasil belajar setelah mendapat perlakuan.

Nita Raspinia, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Penilaian Skala Sikap (Non-tes)

Instrumen non tes digunakan untuk mengukur sikap(Sugiyono, 2013 hlm.122). Teknik penilaian nontes merupakan teknik penilaian yang dilakukan tanpa menggunakan tes. Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sikap atau perilaku peserta didik.

3.5.3 Angket

Angket merupakan penilaian yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada peserta didik (Sugiyono, 2013 hlm. 142). Dalam hal ini peneliti membuat angket yang dibagikan kepada peserta didik yang berada di kelas eksperimen yang telah belajar dengan menggunakan *wordwall*. untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap penggunaan *wordwall* peneliti menyiapkan pernyataan dalam angket penelitian ini dengan tersedianya pilihan :

1. Kategori STS(Sangat Tidak Setuju)
2. Kategori TS (Tidak Setuju)
3. Kategori KS (Kurang Setuju)
4. Kategori S (Setuju)
5. Kategori SS (Sangat Setuju)

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan tahap sesi persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data.

1. Tahapan Persiapan
 - a. Tahap Pra Lapangan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rancangan penelitian, memilih tempat untuk penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing, mempersiapkan perizinan, melaksanakan observasi awal, dan mempersiapkan administrasi pembelajaran seperti silabus, RPP, kisi-kisi dan instumen penelitian.
 - b. Tahap uji coba instrument. Pada tahap ini peneliti melakukan uji instrument seperti ui validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang

Nita Raspinia, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibuat sudah baik dan layak untuk digunakan atau tidak.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Melakukan perlakuan (*treatment*) dengan pembelajaran wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *wordwall* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media *powerpoint*.
- c. Melaksanakan *Post test* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- d. dokumentasi

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Merekap data-data hasil *pretest* dan *posttest*.
- b. mengolah data seperti melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas instrumen soal
- c. Pengambilan kesimpulan dari semua data yang telah di peroleh dari pengolahan data

3.7 Teknik Analisi Data

3.7.1 Analisis Kualitas Instrumen Penelitian

Analisis Kualitas Instrumen penelitian dilakukan untuk menguji layak atau tidak instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian di lapangan dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tes, maka peneliti harus melakukan analisis butir item atau butir soal yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen tes perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan kemudian analisis tingkat kesukaran dan analisis daya pembeda soal.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2021 hlm. 153). Sebuah instrumen dapat dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat

Nita Raspiniah, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggambarkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen(Arikunto, 2010 hlm. 11).

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Cara mengetahui r hitung dengan cara mencari dari tabel nilai kritik sebaran r product moment, yaitu dengan nilai n = 31 dan taraf signifikansi 5%, dan diperoleh r tabel sebesar 0,355. Penghitungan koefisien validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 29. Adapun rumus validitas yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = hasil validitas soal

N = jumlah peserta didik

\sum = jumlah

X = skor butir soal nomor ke-

y = jumlah skor dari satu peserta didik

Kriteriap interpretasi nilai validitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Interpretasi Uji Validitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 sampai 1,00	sangat tinggi
0,600 sampai 0,800	tinggi (baik)
0,400 sampai 0,600	cukup
0,200 sampai 0,400	rendah (kurang)
0,000 sampai 0,200	sangat rendah (tidak valid)

(sumber : Arikunto, 2013 hlm. 89)

Nita Raspinia, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan, suatu tes dapat dianggap memiliki taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2013 hlm. 100). Menentukan nilai reliabilitas dapat dilakukan dengan menentukan koefisien reliabilitasnya. apabila rata-rata skor yang diperoleh relatif hampir sama, dan diujikan dengan tingkat relasi (uji r) tinggi, maka nilai reliabilitas cenderung bagus (tinggi) dan berlaku sebaliknya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 29 dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 29 atau ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma t^2$ = Varians total

Interpretasi nilai reliabilitas tes yang didapatkan dari perhitungan di atas, digunakan kriteria atau skala sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas

Interpretasi	Nilai r
Sangat rendah	$r_{11} < 0,20$
Rendah	$0,20 < r_{11} < 0,40$
Cukup	$0,40 < r_{11} < 0,70$
Tinggi	$0,70 < r_{11} < 0,90$
Sangat Tinggi	$0,90 < r_{11} < 1,00$

(sumber : Arikunto, 2013 hlm. 89)

3. Daya Pembeda

Nita Rospiniah, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi (pandai) dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah (kurang pandai) (Arikunto, 2013 hlm. 226). Daya beda tes bertujuan untuk mengetahui peserta didik yang tidak belajar dengan peserta didik belajar. Adapun rumus menghitung daya pembeda (DP) adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

(sumber : Arikunto, 2013 hlm. 213)

Keterangan :

D = Daya Pembeda

J = Jumlah Peserta didik yang mengikuti tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

Skala Interpretasi daya pembeda adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Interpretasi Uji Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
0,71 sampai 1,00	Baik Sekali
0,41 sampai 0,70	Naik
0,21 sampai 0,40	Cukup
0,00 sampai 0,20	Jelek

(sumber : Arikunto, 2013 hlm. 232)

4. Uji Tingkat Kesukaran

Menguji tingkat kesulitan soal memiliki tujuan untuk melihat tingkat kesulitan soal, apakah soal tersebut masuk kedalam kategori mudah, senda, atau sukar. Untuk mengetahui tingkat kesukaran dari setiap soal digunakan rumus :

Nita Raspinia, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{B}{JS \times Maks}$$

(sumber : Arikunto, 2013 hlm. 222)

Keterangan :

P = Tingkat kesukaran soal

B = Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes

Maks = Skor tertinggi setiap soal

Interpretasi daya pembeda yang diperoleh dari perhitungan di atas, digunakan kriteria atau skala sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
0,71 sampai 1,00	Mudah
0,31 sampai 0,70	Sedang
0,00 sampai 1,30	Sukar

(sumber : Arikunto, 2013 hlm. 225)

3.7.2 Analisis Data Hasil Penelitian

Data yang didapatkan dari hasil penelitian adalah data mentah yang harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar untuk mendapatkan gambaran nyata t hasil penelitian untuk dapat memecahkan masalah yang diteliti dan memecahkan hipotesis. Proses yang menganalisis data hasil penelitian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya suatu data hasil penelitian. *pre-test* dan *post-test* dapat duji normalitas untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan program SPSS bersi 29 dengan Uji *Kolmogorov-smirnov* untuk melakukan Uji normalitas. Kriteria pengujian dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ memiliki

Nita Raspiniah, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kriteria pengujian :

- 1) Jika nilai probabilitas (sig) $< \alpha = 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai probabilitas (sig) $> \alpha = 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui varians kelompok kontrol dan kelompok eksperimen homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 29 dengan taraf signifikansi 0,05.

Uji homogenitas memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$, maka data tersebut memiliki varians homogen
- 2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka data tersebut memiliki varians tidak homogen.

3) Gain (selisih)

Gain merupakan selisih antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perubahan pada hasil belajar peserta didik. Adapaun rumus yang digunakan untuk mengukur gain adalah sebagai berikut :

$$g = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor max} - \text{skor pre test}}$$

Kriteria indeks gain (g) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Indeks Gain

Indeks Gain	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

4) Rancangan Uji Hipotesis

Nita Raspinia, 2023

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik kelas X TKR SMKN 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2022/2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis merupakan jawaban sementara terkait permasalahan yang diteliti sampai permasalahan tersebut dapat terbukti melalui data yang telah terkumpul oleh peneliti. Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 29 adalah uji-t dengan analisis independent-sampel-test. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab 1, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak adanya pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn

H_a = adanya pengaruh media *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn